

ABSTRAK

Satriyadi. 2015. “*Prapatuh Tale* dalam Tradisi *Tale* Keberangkatan Haji di Desa Sebukar Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”. *Skripsi*. Padang. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Pertunjukan *tale* keberangkatan haji merupakan perwujudan status sosial, kemampuan ekonomi yang dimiliki oleh seseorang, itulah yang kemudian menjadi syarat untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Pada saat ini keberadaan *tale* dipandang sebelah mata oleh masyarakat setempat, keadaan ini dapat dilihat dari kurangnya peminat terhadap *tale*. karena itu, usaha melestarikan sastra lisan, sebagai kekayaan budaya, perlu dilaksanakan supaya ragam sastra lisan tidak hilang dan selalu lestari.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur *tale* keberangkatan haji, (2) fungsi *tale* keberangkatan haji, dan (3) pewarisan *tale* keberangkatan haji. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik simak, teknik cakup, teknik rekam dan teknik catat. Informan penelitian ini ada tiga orang yang merupakan *petale* di Desa Sebukar. Dalam penelitian ini teori-teori yang digunakan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan tersebut: (1) hakikat sastra lisan, (2) jenis sastra lisan, (3) fungsi sastra lisan, (4) struktur sastra lisan, dan (5) teori pewarisan sastra lisan.

Berdasarkan analisis data disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, struktur *tale* keberangkatan haji terdiri atas tiga bagian yaitu (1) bagian pembuka yang berisi ajakan-ajakan *petale* kepada *petale* lainnya yang masih berada dirumah, untuk segera hadir pada pertunjukkan *tale* malam itu; (2) bagian isi yang bermuatkan ungkapan-ungkapan dari berbagai sisi, mulai dari doa-doa, peringatan, harapan, ajakan, zikir dan rukun haji; dan (3) bagian penutup yang berisi ungkapan bergantian dalam memimpin pertunjukkan *tale* dan ungkapan mengakhiri pertunjukkan *tale* pada malam itu. *Kedua*, fungsi yang terdapat pada *tale* keberangkatan haji yaitu (1) sebagai sarana hiburan, (2) sebagai motivasi, (3) sebagai alat ukur solidaritas masyarakat, (4) sebagai alat pengawasan norma-norma dalam masyarakat, dan (5) sebagai alat dakwah. *Ketiga*, pewarisan *tale* keberangkatan haji berjalan secara alamiah yaitu memberikan kesempatan kepada pewaris atau *petale* muda untuk menampilkan *prapatuh tale* yang dimilikinya.